

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan pembahasan terhadap buku Sirah Nabi Muhammad Karya Al-Hafizh Adz-Dzahabi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Nilai-nilai pendidikan karakter yang penulis temukan dalam Buku Sirah Nabi Muhammad saw meliputi Nilai-nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa yang meliputi nilai relegius.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri meliputi: jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, dan gemar membaca. Dari kedelapan nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan diri sendiri ada dua nilai karakter yang berbeda dari pendidikan Islam di Indonesia.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan sesama meliputi; menghargai prestasi, demokratis, peduli sosial dan bersahabat. Nilai-nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan lingkungan meliputi: peduli lingkungan dan toleransi, kedua nilai ini sudah memiliki kesesuaian dengan nilai karakter yang dikembangkan di Indonesia. Dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan meliputi; semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan cinta damai.

Sedangkan nilai pendidikan karakter dalam buku Sirah Nabi Muhammad Saw Karya Imam Al-Hafizh Adz-Dzahabi mengacu pada sifat Rasulullah SAW yaitu: Amanah, sidiq, fatonah, dan Tabligh. Dari kelima nilai dasar dari pendidikan karakter tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa nilai-nilai tersebut sudah relevan dengan pendidikan karakter yang ada dalam buku Sirah Nabi Muhammad Saw Karya Imam Al-Hafizh Adz-Dzahabi.

B. SARAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa korelasi antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, dengan karakter siswa berada pada kategori “Lemah”. Demikian halnya dengan besarnya kontribusi lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa yang bisa dikatakan kecil, yakni hanya sebesar 19%. Kondisi tersebut menyebabkan perlu adanya upaya peningkatan yang lebih kuat lagi dari pihak-pihak yang terkait agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi berkaitan dengan pembentukan karakter siswa¹. Setelah melakukan pembahasan dan kajian tentang relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku sirah nabi Muhammad saw karya Imam Al-Hafizh Adz-Dzahabi sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam sebagai karakter anak sejak dini dan lebih sering mengawasi putra-putri mereka. Jadikanlah keluarga sebagai tempat berkembangnya karakter dan akhlak anak. Anak mengenal pendidikan untuk pertama kalinya melalui keluarga, maka dengan menanamkan nilai-nilai keislaman dan karakter yang baik anak akan terbekali dengan pondasi karakter yang baik.

2. Bagi Para Pendidik

Media pendidikan bagi anak adalah di sekolah, maka di sekolah inilah karakter anak akan berkembang. Berhubungan dengan perkembangan karakter anak maka di sekolah karakter anak tergolong dalam ranah kurikulum. Berkaitan dengan kurikulum maka penulis memberi saran agar meskipun kurikulum terbentuk secara nasional, guru hendaknya tetap menanamkan nilai kurikulum yang disandarkan

¹ Asep Eri Ridwan, “*Kontribusi Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa*”, Universitas Pendidikan Indonesia / .upi.edu perpustakaan.upi.edu.

pada satu kiblat, yaitu karakter Rasulullah SAW. Selain itu karakter juga hendaknya benar-benar ditanamkan pada peserta didik, jangan hanya menjadi indikator pencapaian dalam suatu mata pelajaran. Jika hal ini terjadi maka yang terbentuk adalah generasi pengikut, mereka hanya akan mengikuti tren yang sedang berkembang saja tanpa mampu memiliki karakter yang khas dalam dirinya. Terlebih pendidikan Islam, seharusnya guru agama Islam lebih menekankan pada pembentukan karakter dengan pembiasaan-pembiasaan seperti sholat, infaq, berbuat baik terhadap sesama dan mencegah perbuatan buruk terhadap siapapun serta menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya.